

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi adalah sarana yang memiliki peran dalam kehidupan manusia, baik untuk keberlangsungan hubungan antara manusia, ataupun sebagai alat untuk memudahkan manusia dalam memindahkan barang atau berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain. Kegiatan masyarakat dalam kehidupan sosial yaitu menjadi masyarakat yang berkelompok, dengan adanya kegiatan masyarakat tersebut perlu sarana atau alat penunjang yang memadai. Sarana atau alat penunjang tersebut diantaranya layanan transportasi atau jaringan transportasi (Fatimah,2019).

Sarana transportasi dibutuhkan masyarakat dalam melakukan aktivitas, seperti bekerja, belanja, melakukan kegiatan sosial dan lain-lain. Transportasi juga dibutuhkan oleh kalangan pelajar untuk memudahkan pelajar dalam melakukan perjalanan untuk beraktifitas ke sekolah sehingga, banyak pelajar yang menggunakan sepeda motor untuk berangkat dan pulang sekolah.

Sepeda motor menjadi salah satu faktor yang mengakibatkan angka kecelakaan mengalami peningkatan tiap tahunnya. Selama kurun waktu 5 tahun terakhir berdasarkan data Kepolisian Kabupaten Kulon Progo, kendaraan yang terlibat kecelakaan didominasi oleh sepeda motor dengan jumlah 3700 kejadian. Sedangkan untuk klasifikasi pengendara yang terlibat kecelakaan lalu lintas, berdasarkan tingkat Pendidikan SMP dan SMA di Kabupaten Kulon Progo berjumlah 1.978 kejadian. Rata - rata kecelakaan yang terjadi dikendarai oleh pelajar yang masih dibawah umur dan belum memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM). Kejadian kecelakaan lalu lintas ini menjadi cermin bahwa keselamatan pelajar dalam berkendara kurang. Melihat kondisi lalu lintas pada jam sibuk terutama pada pagi dan sore hari yang rata-rata masyarakat mulai melakukan aktifitas, sehingga terjadinya peningkatan volume kendaraan karena pertumbuhan kendaraan sepeda motor. Selain itu, banyaknya pelajar, guru dan pegawai serta orang tua yang mengantarkan anaknya sekolah yang menggunakan kendaraan

pribadi juga menjadi faktor lain yang menyebabkan padatnya lalu lintas, sehingga dapat menimbulkan masalah keselamatan lalu lintas.

Permasalahan keselamatan lalu lintas ini penting untuk menjadi perhatian di Kecamatan Wates, dikarenakan Kecamatan Wates merupakan pusat kota yang dekat dengan bandara *Yogyakarta International Airport* (YIA), adanya bandara tersebut banyak kendaraan yang melewati kota wates, sehingga meningkatkan potensi kecelakaan di kota Wates. Untuk jalur keberangkatan pelajar juga melewati jalur antar kota dan antar provinsi yang juga menuju bandara YIA, sehingga tidak aman untuk pelajar dalam melakukan mobilitas berangkat dan pulang sekolah secara mandiri.

Guna meningkatkan keselamatan para pelajar dalam melakukan aktivitas dan mobilitas ke sekolah, maka perlunya sarana dan prasarana yang menunjang. Sarana untuk menunjang hal tersebut yaitu berupa angkutan bus sekolah, sehingga dapat mengubah perilaku pelajar dalam menggunakan kendaraan pribadi dan meningkatkan transportasi umum bagi pelajar.

Adanya pengoperasian bus sekolah maka perlu adanya rute dalam melakukan perjalanan ke sekolah. Perencanaan rute ini sebagai langkah awal untuk mengakomodasi pergerakan yang dilakukan pelajar SMP dan SMA di Wates, Kulon Progo, sehingga pemenuhan akan kebutuhan dan pergerakan dapat diakomodasi. Dengan melihat kondisi yang sekarang semakin meningkatnya rute angkutan yang ditempuh dapat mengurangi ketepatan waktu menuju sekolah. Perlu adanya upaya penyelesaian agar dapat mewujudkan kondisi dimana siswa dapat sampai di sekolah dengan tepat waktu yaitu dengan pemilihan rute antar jemput dari titik penjemputan ke sekolah dan dari sekolah ke titik penjemputan.

Pada penelitian mengenai perencanaan rute pelayanan bus sekolah Di Wates, Kulon Progo ini penting untuk dilakukan. Serta untuk mendasari dilakukannya penelitian ini adalah pemikiran pemilihan rute yang tepat dan dapat menarik minat siswa serta didukung orang tua agar memilih untuk menggunakan bus sekolah daripada menggunakan kendaraan pribadi. Untuk itu peneliti mengambil judul penelitian **"ANALISIS PERENCANAAN RUTE BUS SEKOLAH"**.

I.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka bisa dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu sebagai berikut :

1. Menganalisis karakteristik permintaan angkutan bus sekolah?
2. Bagaimana perencanaan rute angkutan bus sekolah?
3. Bagaimana perhitungan biaya operasional kendaraan angkutan bus sekolah?

I.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis membatasi masalah tersebut dalam analisis perencanaan bus sekolah di Wates, Kulon Progo. Pembatasan masalahnya hanya meliputi kegiatan antara lain :

1. Penelitian dibatasi untuk pelajar SMP N 5 Wates, SMP N 4 Wates, SMP N 1 Wates, SMA N 1 Wates, SMK MAARIF 1 Wates, SMA N 2 Wates.
2. Penelitian ini tidak melakukan kajian terhadap angkutan umum yang sudah ada.
3. Penelitian ini tidak melakukan kajian terhadap penempatan halte

I.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan perencanaan yang akan diteliti yaitu sebagai berikut :

1. Mengetahui karakteristik permintaan angkutan bus sekolah.
2. Menentukan perencanaan rute angkutan bus sekolah.
3. Menganalisis besar biaya operasional kendaraan (BOK) angkutan bus sekolah.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan berkaitan dengan penelitian, penulisan, dan penyusunan skripsi ini diantaranya adalah yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Taruna/Taruni Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan sebagai pengetahuan dalam melakukan penelitian dalam bidang transportasi dan dapat menerapkan ilmu yang didapat dibangku kuliah.
2. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Kabupaten Kulon Progo, Dinas Perhubungan Kabupaten Kulon Progo di dalam

pertimbangan penataan fasilitas dan prasarana penunjang kelancaran serta keselamatan lalu lintas.

3. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan yaitu sebagai bahan perbandingan atau tolak ukur sejauh mana peserta didik dalam menerapkan teori yang didapat selama mengikuti proses pendidikan dan pelatihan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

I.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan dalam penelitian ini, penulis membagi penulisan dibagi dalam 5 (lima) bab, pembagian bab yang di maksud antara lain sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Mengungkapkan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan dalam penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Terdiri atas aspek - aspek tinjauan pustaka atau landasan teori yang dipergunakan sebagai dasar dan acuan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri atas kriteria pemilihan lokasi penelitian, pengumpulan data primer dan sekunder, bagan alir penelitian, penyajian data, proses perhitungan, metode pengolahan data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Merupakan analisis pemecahan masalah terhadap permasalahan yang terdapat dalam perumusan masalah berdasarkan pengolahan data yang telah terkumpul.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri atas kesimpulan dari hasil perencanaan rute angkutan bus sekolah dan rekomendasi yang berguna untuk menunjang keberhasilan penerapan dan perbaikan yang terjadi pada kondisi eksisting.